

SEBARAN JENIS TANAH PADA LANSEKAP

ANDISOL

ANDISOL-1

- Tanah berkembang dari abu vulkan (abu vulkan, batu apung, lava, dsb)
- Tebal lapisan minimal 60 cm
- Wilayah perbukitan

DAERAH FLUVIAL

- Bila kekuatan aliran berkurang atau masa tanah terlalu banyak (contoh pada bagian saluran yang melebar) maka aliran air akan kehilangan kemampuan sehingga masa tanah akan diendapkan
- Lereng (gradien) dapat memberi kekuatan pada masa air untuk mengikis permukaan tanah, bila lereng berkurang maka aliran permukaan akan kehilangan tenaga sehingga terjadi pengendapan masa tanah
- Kondisi permukaan dasar saluran yang kasar akan menghambat kecepatan aliran air dan mengakibatkan pengendapan masa tanah
- Ukuran butir masa tanah yang terangkut semakin halus (berkurang) dengan semakin jauh dari sumber aliran (bagian hulu)
- Erosi terjadi pada bagian permukaan yang cekung dan pengendapan terjadi pada daerah yang cembung.

1) ALLUVIAL FANS

- **Alluvial fan:** gently sloping, conical accumulation of coarse alluvium deposited by a braided stream undergoing aggradation below the point of emergence of the channel from a narrow gorge of canyon
- **Fans are built by streams carrying heavy loads of coarse rock waste from a mountain or an upland region**

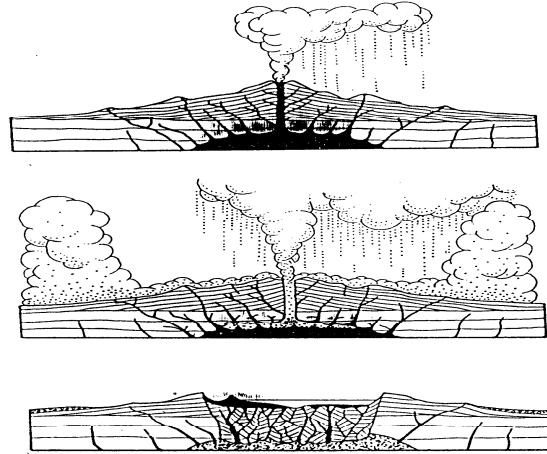


Fig. 6.15a Suggested mode of origin of Crater Lake. (After F.E. Matthes, "Crater Lake Map", U.S. Geol. Surv.)

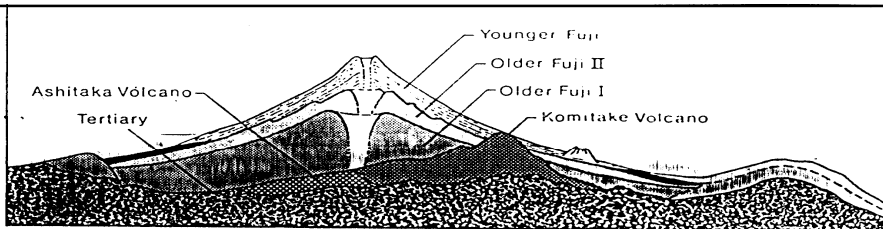


Fig. 6.16a Section through Mt. Fuji, central Japan

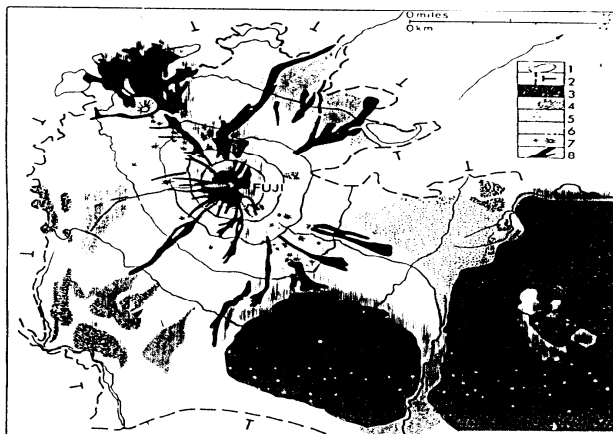


Fig. 6.16b Geological map of Fuji area.
 1. lakes
 2. Tertiary mountains
 3. Komitake, Ashitaka and Hakone volcanoes
 4. mud-flows and other pyroclastics of the Old Fuji volcano
 5. alluvial fans
 6. Gotemba mud-flow deposits
 7. parasitic cones
 8. latite lava flows (After H. Machida, "The Recent Development", pp. 11-20, by permission of Geogr. Rep., Tokyo Metro. Univ.)

LANDFORM GRUP VOLKANIK (V)

- Terbentuk karena **aktivitas volkan / gunung berapi** (resen atau subresen).
- Dicitrakan dengan adanya bentukan **kerucut volkan, aliran lahar, lava ataupun dataran** yang merupakan akumulasi bahan volkan.
- *Landform dari bahan volkan yang mengalami proses patahan - lipatan (sebagai proses sekunder) tidak dimasukkan dalam landform - volkanik.*

V.1. Volkan Berlapis (Strato Volcano)

Sistem gunungapi dengan letusan berulang-ulang sehingga terjadi pelapisan bahan hasil letusan

V.1.1. Kerucut Volkan (Volcanic Cone)

Gunungapi yang berbentuk kerucut

V.1.2. Aliran Lahar (muda)

Bagian kerucut volkan berupa aliran lahar pada lereng dan kaki kerucut, umumnya berbatu

V.1.3. Aliran Lava (muda)

Bagian kerucut volkan berupa aliran lava pada lereng dan kakinya

V.2. Volkan Tameng (Shield Volcano)

- Volkan dengan lereng landai terbentuk karena erupsi lava basaltik pada suhu tinggi.
- Lereng dekat puncak sekitar 5° dimana lava paling panas dan paling cair membeku dan berangsur-angsur lereng meningkat mendekati 12° ke bagian bawah (dasar) dimana lava lebih dingin cenderung menumpuk.

V.2.1. Tameng Membulat (Rounded Shield)

Volkan tameng dengan bentuk cembung membulat

V.2.2. Plateu

Volkan tameng dengan permukaan relatif datar dengan dinding-dinding terjal di sekitarnya.

V.3. Aliran Lahar Lebih Tua (Older Lahar Flow)

Aliran bahan-bahan piroklastika hasil erupsi gunungapi yang telah lama diendapkan, baik langsung dari erupsi (lahar panas) atau karena jenuh air dari hujan atau air kepundan.

V.3.1. Lahar Bagian Atas (Upper part)

Bagian aliran lahar yang terletak berdekatan dengan sumber lahar

V.3.2. Lahar Bagian Tengah (Middle part)

Bagian aliran lahar antara bagian atas dan bagian bawah

V.3.3. Lahar Bagian Bawah (Lower part)

Bagian aliran lahar yang terletak di sekitar ujung aliran

V.4. Kipas Volkanik (Volcanic Fan)

V.4.1. Bagian Atas (Upper part)

Bagian kipas volkan yang terdapat berdekatan dengan celah tempat keluarnya bahan tersebut

V.4.2. Bagian Tengah (Middle Part)

Bagian kipas volkan yang terdapat di antara bagian atas dan bawah

V.4.3. Bagian Bawah (Lower Part)

Bagian kipas volkan yang terdapat dengan ujung aliran

V.5. Kerucut Anakan (Adventives Cone)

Kerucut volkan yang terbentuk bukan pada kawah utama, tetapi pada anak-anak kawah/kawah tambahan di sekitar kawah utama.

V.6. Dataran Volkanik (Volcanic Plain)

Dataran (plain) yang terbentuk oleh lava atau bahan lain hasil letusan gunungapi.

V7. Lungur Volkan (Volcanic Ridges)

Bukit-bukit memanjang dengan bahan vulkanik.

V.7.1. Perbukitan Volkan (Volcanic Hill)

Lungur volkan dengan lereng $> 15\%$ dan perbedaan tinggi 50 – 300 m.

V.7.2. Pegunungan Volkan (Volcanic Mountain)

Lungur volkan dengan lereng $> 15\%$ dan perbedaan tinggi 50 – 300 m.

V.10. Intrusi (Intrusion)

Penerobosan magma melalui celah/retakan/patahan dalam kulit bumi, membeku di bawah permukaan kulit bumi yang kemudian **muncul ke permukaan karena erosi**.

V.10.1. Perbukitan Intrusif (Intrusion Hill)

bentuk wilayah **berbukit** (lereng 15 – 30 % dan perbedaan tinggi 50 – 300 m)

V.10.1. Pegunungan Intrusif (Intrusive Mountain)

bentuk wilayah **bergunung** (lereng $> 30\%$ dan perbedaan tinggi > 300 m).